

**PEMETAAN PERSEPSI GURU PADA PENERAPAN KEMBALI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEDAYU**

SKRIPSI



Oleh:

Tri Wahyuningsih

12144600153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PEMETAAN PERSEPSI GURU PADA PENERAPAN KEMBALI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana



Oleh:

Tri Wahyuningsih

NPM 12144600153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan persepsi guru kelas, guru agama, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes), serta guru secara keseluruhan pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 266 guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu dan sample penelitian ini adalah 162 guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan persepsi guru pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu untuk guru kelas sebesar 62%, guru agama sebesar 67%, guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) sebesar 68%, serta secara guru keseluruhan sebesar 63%.

Kata kunci: Persepsi Guru, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Sekolah Dasar

ABSTRACT

This research aimed to determine how much the mapping perception of classroom teacher, religious teacher, Physical Education, Sport and Health (teacher), and whole teachers on the reimplementation of Unit Level Curriculum (SBC) at Elementary Schools Sedayu.

This research was quantitative research. Populations of research were 266 Elementary School teachers. Samples were 162 teachers who were taken used proportional random sampling technique. The data used was quantitative data. Data collection technique used questionnaire and documentation. Data analysis technique used quantitative descriptive statistical analysis with a percentage. Validity test of the instrument used the formula of Pearson Product Moment, while the reliability test instrument used the Spearman-Brown formula.

The results showed that the mapping perception on the reimplementation of Unit Level Curriculum (SBC) for classroom teacher was 62%, religious teacher was 67%, teacher education, physical, sports, and health was 68% and overall was 63%.


Keywords: Teachers Perception, Education Unit Level Curriculum (SBC), Elementary School

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PEMETAAN PERSEPSI GURU PADA PENERAPAN KEMBALI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEDAYU



Yogyakarta, 30 Juli 2016



Dhiniaty Gularso, S.Si, M.Pd.

NIP 19800215 201008 2 007

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

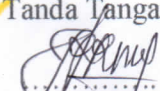
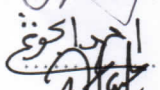

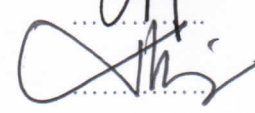
**PEMETAAN PERSEPSI GURU PADA PENERAPAN KEMBALI
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SEDAYU**

Oleh:

Tri Wahyuningsih
NPM 12144600153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Pada tanggal 09 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		16-8-2016
Sekretaris : Ahmad Agung Yuwono Putro, M.Pd		16-8-2016
Penguji I : Siti Maisaroh, S.E, M.Pd.		16/8-2016
Penguji II : Dhiniaty Gularso, S.Si, M.Pd.		13-8-2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP



Dra. H. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 12144600153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pemetaan Persepsi Guru Pada Penerapan Kembali Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-
Kecamatan Sedayu

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 28 Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Tri Wahyuningsih

NPM 12144600153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika mimpi adalah bunga tidur, impian laksana angan-angan, dan cita-cita menanti sang fajar berseri menjemput dipagi hari”. (penulis)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibunda Sumilah dan Ayahanda Mujiyo Suyatno yang selalu memberikan motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang dalam mendidik dan mendoakan dalam setiap langkahku.
2. Simbah Kakung, mas Agus Setiawan, mas Dwi Setiawan, mas Taufik, mas Ari, Mbak Yuli, Mbak Sus, Mbak Efi yang selalu memotivasi saya supaya mampu membanggakan keluarga.
3. Teman-teman seperjuangan selama berada di Universitas PGRI Yogyakarta, khususnya PGSD Kelas A4-2012.
4. Almamaterku UPY, tempatku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemetaan Persepsi Guru Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu” dengan lancar dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, S.Si, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD dan dosen pembimbing, yang telah membantu memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen Progam Studi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi semuanya.
5. Kepala UPT Pengelolaan Pendidikan Dasar Kacamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian SD Se- Kecamatan Sedayu.
6. Bapak / Ibu Kepala Sekolah SD Se- Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

7. Bapak dan Ibu Guru SD Se- Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
8. Teman-teman yang telah ikut membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II	LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	8
	A. Kajian Teori	8
	1. Pemetaan	8
	2. Persepsi	8
	3. Konsep Guru	11
	4. Konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	17
	5. Konsep Pengembangan Kurikulum 2013	30
	6. Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013	32
	7. Pemetaan Persepsi Guru Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	36
	B. Kajian Penelitian Terdahulu	37
	C. Kerangka Berpikir	39
	D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III	METODE PENELITIAN	42
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	42
	B. Variabel Penelitian	42
	C. Metode Penentuan Subjek	42
	D. Definisi Operasional.....	46
	E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	46

	F. Instrumen Penelitian	48
	G. Teknik Analisis data	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	A. Hasil Penelitian	57
	1. Analisis Pemetaan Persepsi Guru Kelas Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	57
	2. Analisis Pemetaan Persepsi Guru Agama Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	58
	3. Analisis Pemetaan Persepsi Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	60
	4. Analisis Pemetaan Persepsi Guru Secara Keseluruhan Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	62
	B. Pembahasan	63

BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	102
	A. Simpulan	102
	B. Implikasi	102
	C. Saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Perbedaan Antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.....	32
Tabel 2: Perbandingan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 Dikaji dari Kegiatan Pembelajaran	35
Tabel 3: Populasi Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	43
Tabel 4: Penarikan Sampel Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	45
Tabel 5: Kisi-kisi Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.....	49
Tabel 6: Hasil Analisis Validitas Butir Angket Pemetaan Persepsi Guru	52
Tabel 7: Hasil Uji Reabilitas Butir Angket Pemetaan Persepsi Guru	54
Tabel 8: Kerangka Persepsi dengan Persentase	56
Tabel 9: Kriteria Persepsi Guru.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka penelitian	40
Gambar 2: Diagram Lingkaran Pemetaan Persepsi Guru Kelas Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar	58
Se-Kecamatan Sedayu.	
Gambar 3: Diagram Lingkaran Pemetaan Persepsi Guru Agama Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu	60
Gambar 4: Diagram Lingkaran Pemetaan Persepsi Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu.....	61
Gambar 5. Diagram Lingkaran Pemetaan Persepsi Guru Secara Keseluruhan Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu.	63
Gambar 6. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 1.....	64
Gambar 7. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 2.....	64
Gambar 8. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 3.....	65

Gambar 9. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 4.....	66
Gambar 10. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 5	66
Gambar 11. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 6	67
Gambar 12. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 7	67
Gambar 13. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 8	68
Gambar 14. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 9	69
Gambar 15. Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 10	69
Gambar 16: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 11	70
Gambar 17: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 12	71
Gambar 18: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 13	71
Gambar 19: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 14	72
Gambar 20: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 15	73
Gambar 21: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 16	73
Gambar 22: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 17	74
Gambar 23: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Kelas Butir 18	75
Gambar 24: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 1	75
Gambar 25: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 2	76
Gambar 26: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 3	77
Gambar 27: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 4.....	77
Gambar 28: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 5	78
Gambar 29: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 6.....	79
Gambar 30: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 7.....	79
Gambar 31: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 8.....	80

Gambar 32: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 9	81
Gambar 33: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 10	81
Gambar 34: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 11	82
Gambar 35: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 12	83
Gambar 36: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 13	84
Gambar 37: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 14	84
Gambar 38: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 15	85
Gambar 39: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 16	86
Gambar 40: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 17	86
Gambar 41: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Agama Butir 18	87
Gambar 42: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 1	88
Gambar 43: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 2	88
Gambar 44: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 3	89
Gambar 45: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 4	90
Gambar 46: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 5	90
Gambar 47: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 6	91
Gambar 48: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 7	92
Gambar 49: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 8	92
Gambar 50: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 9	93
Gambar 51: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 10	94
Gambar 52: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 11	94
Gambar 53: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 12	95
Gambar 54: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 13	96

Gambar 55: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 14	96
Gambar 56: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 15	97
Gambar 57: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 16	98
Gambar 58: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 17	98
Gambar 59: Diagram Lingkaran Persepsi Guru Penjasorkes Butir 18	99
Gambar 60: Guru Kelas Mengisi Angket.....	196
Gambar 61: Guru Kelas, guru Agama, dan guru Penjasorkes Mengisi Angket.....	196
Gambar 62: Guru Kelas Mengisi Angket.....	197
Gambar 63: Guru Penjasorkes Mengisi Angket	197
Gambar 64: Guru Agama Mengisi Angket	198
Gambar 65: Penyerahan Angket Penelitian	198

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	107
Lampiran 2: Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	110
Lampiran 3: Daftar Responden Penelitian	111
Lampiran 4: Instrumen Uji coba.....	116
Lampiran 5:Lembar Validasi	121
Lampiran 6:Hasil Uji coba	124
Lampiran 7: Data Hasil Uji coba	133
Lampiran 8:Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas Butir Angket	135
Lampiran 9: Instrumen Penelitian.....	146
Lampiran 10:Hasil Penelitian Angket.....	151
Lampiran 11: Data Hasil Penelitian	181
Lampiran 12: Tabel Penentuan Sampel	189
Lampiran 13: Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	190
Lampiran 14: Daftar Rekapitulasi Jumlah Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sedayu.....	191
Lampiran 15: Daftar Responden Uji coba Penelitian	192
Lampiran 16: Blangko Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi.....	193
Lampiran 17: Dokumentasi.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta mengembangkan potensinya. Konsep dasar pendidikan berjalan secara terus menerus sejak manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Tujuan pendidikan diharapkan menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mempersiapkan masa depan. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga memperoleh hasil baik.

Pendidikan secara yuridis diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memuat kurikulum sebagai salah satu komponennya. Sebagaimana dalam pasal 36 ayat 2 bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Satuan pendidikan meliputi taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Potensi daerah disesuaikan dengan adat istiadat daerahnya. Peserta didik disesuaikan dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki. Satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik yang dikembangkan dalam kurikulum satuan pendidikan.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara umum kurikulum adalah suatu alat untuk

mencapai tujuan pendidikan serta pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan di Indonesia. Kurikulum digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan indikator mutu pendidikan misalnya rancangan kerja, kalender akademik, dan perangkat pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 19 memuat bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, kurikulum terdiri atas empat komponen diantaranya tujuan, materi, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Komponen tersebut saling berkaitan erat, saling menunjang, dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Apabila komponen yang satu terjadi masalah maka akan mempengaruhi komponen kurikulum lainnya.

Menurut penyegaran narasumber pelatihan guru untuk implementasi kurikulum 2013 Jakarta, 26-28 Juni 2013, perkembangan kurikulum di Indonesia mulai dikenal dengan istilah rencana pelajaran (1947), rencana pendidikan sekolah dasar (1965), kurikulum sekolah dasar (1968), kurikulum Proyek Perintis Sekolah (PPSP) (1973), kurikulum sekolah dasar (1975), kurikulum 1984 (1984), kurikulum 1994 (1994), revisi kurikulum 1994 (1997), rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (2004), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006), kurikulum 2013 (2015). Kurikulum disusun bersifat dinamis guna menyesuaikan dengan perkembangan. Apabila kurikulum belum sesuai dengan perkembangan maka kurikulum tersebut akan dilakukan pengkajian ulang serta

perbaikan. Pengkajian ulang serta perbaikan bertujuan untuk menyesuaikan dengan arus globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengkajian ulang serta perbaikan dilaksanakan oleh pemerintah yang dituangkan dalam kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah tersebut diimplementasikan di setiap satuan pendidikan.

Pengkajian ulang serta perbaikan kurikulum dapat disebabkan karena kurangnya sarana prasarana, kesiapan guru yang belum maksimal, maupun kesiapan terhadap sekolah, serta kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dari pengajar. Selain itu, belum dilaksanakannya hal tersebut, maka menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anis Baswedan memutuskan untuk menghentikan terhadap kurikulum 2013 dengan diperkuat pernyataan yang dikutip dari *Metrotvnews.com* dan dimuat pada Jumat, 05 Desember 2014 bahwa "Penghentian ini dilandasi antara lain karena masih ada masalah dalam kesiapan buku, sistem penilaian, penataran guru, pendamping guru dan pelatihan kepala sekolah yang belum merata," jelas Anies.

Pada dasarnya penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena adanya masalah-masalah kurikulum 2013. Masalah yang dihadapi kaitannya dengan penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilaksanakan di seluruh sekolah pada semester genap apabila sekolah tersebut baru melaksanakan kurikulum 2013 selama satu semester, akan tetapi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menerapkan kurikulum tersebut.

Penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikarenakan kurikulum 2013 dianggap sebagai kebijakan yang dilaksanakan secara terburu-buru dengan persiapan yang minim. Kurikulum tidak akan berjalan secara efektif apabila perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku disetiap satuan pendidikan.

Kurikulum yang berlaku di wilayah Yogyakarta seperti dikutip dari *harianjogja.com* dan dimuat pada Sabtu, 24 Januari 2015 bahwa “Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana menjabarkan setelah turunnya SE Kemendikbud, dari total 321 sekolah di Kota Jogja, hanya 35 sekolah yang kemudian melanjutkan penggunaan K-2013. Sementara 286 sekolah sisanya kembali ke K-2006”.

Terdapat 286 sekolah di Yogyakarta yang menerapkan kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kecamatan Sedayu sebagai salah satu kecamatan yang terdapat di Yogyakarta. Jumlah sekolah dasar yang berada di kecamatan Sedayu berjumlah 24 sekolah dasar yang meliputi 20 sekolah dasar negeri dan 4 sekolah dasar swasta. Selain itu, jumlah guru yang mengajar di sekolah dasar di kecamatan Sedayu berjumlah 282.

Pada dasarnya sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Sedayu terutama untuk sekolah dasar belum siap menerapkan kurikulum 2013 sehingga kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Masalah yang dihadapi sekolah dasar tersebut diantaranya guru belum memahami sepenuhnya tentang kurikulum 2013, kurangnya sarana prasarana untuk mendukung dalam proses pembelajaran, kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013

yang belum maksimal, dan persepsi guru sekolah dasar yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Persepsi Guru Pada Penerapan Kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru belum memahami sepenuhnya tentang kurikulum 2013
2. Kurangnya sarana prasarana untuk mendukung dalam proses pembelajaran
3. Kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 yang belum maksimal
4. Persepsi guru sekolah dasar berbeda-beda

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka pembatasan masalah pada pemetaan persepsi guru pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemetaan persepsi guru Kelas pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu?
2. Bagaimana pemetaan persepsi guru Agama pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu?
3. Bagaimana pemetaan persepsi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu?
4. Bagaimana pemetaan persepsi guru secara keseluruhan pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemetaan persepsi guru Kelas pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu.
2. Mengetahui pemetaan persepsi guru Agama pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu.
3. Mengetahui pemetaan persepsi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu.

4. Mengetahui pemetaan persepsi guru secara keseluruhan pada penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sedayu.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah mengadakan penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang ilmu pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan pemahaman kepada guru tentang pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan dalam setiap satuan pendidikan.

- b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan terhadap mutu pendidikan dari guru di kecamatan Sedayu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta dapat memberikan dukungan terhadap penerapan kembali dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara optimal.

- c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan, pengalaman baru dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang penerapan kembali Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).